

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TEACHING
LEARNING (CTL) PADA PELAJARAN TEMATIK DI KELAS III SDS JAKARTA
ISLAMIC SCHOOL**

ASEP RISDIAN MUNANDAR
Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: aseprisdian173@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada tema Mengenal Benda di Sekitarku di SDS Jakarta Islamic School Jakarta Timur. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD di SDS Jakarta Islamic School Jakarta Timur dengan subjek sebanyak 15 siswa. Perbaikan hasil belajar siswa dilakukan dengan 3 siklus pembelajaran yaitu pada saat Prasiklus Rabu 5 september 2018, siklus 1 Kamis 13 September 2018 dan siklus 2 Kamis 19 September 2018 dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan data analisis dan statistik dari hasil dan pembahasan penelitian ini terjadi peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan pada setiap siklus, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata pra siklus 61,5 meningkat pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 72 dan meningkat pada siklus2 dengan nilai rata-rata 80. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Mengenal Benda di Sekitarku di SDS Jakarta Islamic School Jakarta Timur.

Kata kunci: Perbaikan Hasil belajar, Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes on the theme of "Recognizing Objects Around Me" at SDS Jakarta Islamic School, East Jakarta. The subjects of this study were 3rd-grade students at SDS Jakarta Islamic School, East Jakarta, with a total of 15 students. The improvement of students' learning outcomes was carried out through three learning cycles, namely the pre-cycle on Wednesday, September 5, 2018, cycle 1 on Thursday, September 13, 2018, and cycle 2 on Thursday, September 19, 2018, using classroom action research. Based on data analysis and statistics from the results and discussion of this study, there was a significant increase in the average value in each cycle. This was indicated by the average value obtained in the pre-cycle of 61.5, which increased in cycle 1 to an average value of 72 and increased in cycle 2 to an average value of 80. Thus, it can be concluded that through the application of the contextual teaching and learning model, students' learning outcomes in the class of "Recognizing Objects Around Me" at SDS Jakarta Islamic School, East Jakarta, can be improved.

Keywords: Learning Outcome Improvement, Contextual Teaching and Learning (CTL) Model.

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan dan teknologi menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguasaan berbagai metode pembelajaran. Guru sebagai fasilitator berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Namun, di SDS Jakarta Islamic School, permasalahan ditemukan pada rendahnya hasil belajar Matematika dan kurangnya keterampilan membaca pada siswa kelas III. Rendahnya nilai siswa disebabkan metode pengajaran yang konvensional, kurangnya media pembelajaran, serta lemahnya motivasi belajar.

Identifikasi masalah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar nilai minimum, kurang fokus, dan belum termotivasi karena metode pembelajaran yang monoton. Analisis masalah menyebutkan bahwa siswa sulit memahami materi akibat daya tangkap yang rendah dan minimnya penggunaan metode serta alat peraga yang menarik.

Sebagai solusi, penelitian ini mengusulkan penerapan model pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada tema *Mengenal Benda di Sekitarku*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDS Jakarta Islamic School, Jakarta Timur, yang terdiri dari 15 siswa (7 laki-laki dan 8 perempuan). Penelitian difokuskan pada pembelajaran Tema *Mengenal Benda di Sekitarku*.

Lokasi penelitian adalah SDS Jakarta Islamic School, dengan pelaksanaan selama tiga tahap: Pra-siklus pada Rabu, 5 September 2018, Siklus 1 pada Kamis, 13 September 2018, dan Siklus 2 pada Rabu, 19 September 2018. Penelitian ini juga mendapat dukungan dari Bapak Rahardjo, S.Pd, M.Si (dosen pembimbing/supervisor 1) dan Bapak Azwar Anas, S.Pd (supervisor 2).

Prosedur penelitian mengikuti model Kemmis dan McTaggart dengan empat tahapan dalam setiap siklus:

1. **Perencanaan:** Menyusun RPP, skenario pembelajaran, dan instrumen evaluasi yang relevan dengan fokus penelitian.
2. **Pelaksanaan:** Melakukan proses pembelajaran sesuai skenario selama dua pertemuan (setiap pertemuan berdurasi 35 menit) dengan kolaborasi rekan sejawat sebagai pengamat.
3. **Pengamatan:** Observer mencatat seluruh proses pembelajaran menggunakan lembar observasi, memberikan masukan, dan berdiskusi untuk mengevaluasi tindakan.
4. **Refleksi:** Mengevaluasi hasil pengamatan untuk menentukan langkah berikutnya. Jika hasil belum memadai, siklus selanjutnya dilaksanakan dengan perbaikan.

Penelitian dirancang dalam dua siklus dengan evaluasi pada setiap tahap untuk memastikan perbaikan pembelajaran dan pencapaian tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III SDS Jakarta Islamic School tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan subjek 15 siswa. Tahapan penelitian dilakukan mulai dari pra-siklus hingga siklus II dengan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang secara sistematis.

Kronologis Kegiatan Pra-Siklus

1. **Perencanaan**
 - **Standar Kompetensi:** Mengamati benda di sekitar kelas.
 - **Kompetensi Dasar:** Membandingkan benda-benda di kelas.
 - **Indikator:** Memahami alat ukur baku dan penggunaannya.
 - **Materi:** Satuan baku.
 - **Metode Pembelajaran:** Tanya jawab, CTL, penugasan.

2. Aktivitas Belajar

Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas belajar siswa, dengan indikator keberhasilan aktivitas adalah keterlibatan siswa mencapai >60%. Aspek yang diamati meliputi:

- Kerja sama: 71,33%.
- Keaktifan: 68,66%.
- Tanggung jawab: 30%.

Rata-rata aktivitas siswa adalah 66,67% (kategori cukup aktif). Namun, metode pembelajaran yang monoton, seperti *Duduk, Dengar, Catat, Hafal* (DDCH), membuat siswa pasif dan kurang berani mengemukakan pendapat.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran meliputi:

- Apersepsi.
- Penjelasan tujuan pembelajaran.
- Kerja individu menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

4. Hasil Belajar

Pada pra-siklus, hanya 6 siswa (37,5%) yang memperoleh nilai ≥ 70 dari total 15 siswa. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan.

Tabel 1 Hasil Belajar Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Belum Tuntas
1	Alarick	80	Tuntas
2	Almira	80	Tuntas
3	Anggito	68	Belum Tuntas
4	Angkasa	60	Belum Tuntas
5	Anindita	85	Tuntas
6	Callista	65	Belum Tuntas
7	Carissa	62	Belum Tuntas
8	Fathia	60	Belum Tuntas
9	Gladys	60	Belum Tuntas
10	Moksa	65	Belum Tuntas
11	Keyko	65	Belum Tuntas
12	Favian	65	Belum Tuntas
13	Arshafin	75	Tuntas
14	Fayzel	65	Belum Tuntas
15	Xira	60	Belum Tuntas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, hingga refleksi, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema *Mengenal Benda di Sekitarku* untuk siswa kelas III SDS Jakarta Islamic School Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 61,5% pada pra-siklus, menjadi 72 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II.

2. Peningkatan Kemampuan Intelektual

Model pembelajaran CTL juga mampu meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pada setiap siklus, yaitu dari 20% pada siklus I menjadi 66,6% pada siklus II, dengan selisih peningkatan sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hudojo, Herman. (1990). *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Purwanto, N. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusefendi. (1990). *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini untuk Guru dan PGSD, D2*. Bandung: Tarsito.
- Sadirman, N., dkk. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirman, N., dkk. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Tidak disebutkan penerbit.
- Suhardjono, Azis Hoesein, dkk. (1996). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Widyaiswara*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen.
- Suhardjono. (2006). *Laporan Penelitian sebagai KTI*. Makalah pada pelatihan peningkatan mutu guru dalam pengembangan profesi. Jakarta: Pusdiklat Diknas Sawangan.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asa Mandiri.